

PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DENGAN PRODUK PERMEN PINANG (PERANG) PADA DESA TELUK SENTOSA

INCREASING INCOME THROUGH BETEL NUT CANDY PRODUCTS (PERANG) IN TELUK SANTOSA VILLAGE

Zulkarnain Nasution^{1*}, Tiwi Eviliani², Heni Mardianti²

^{1,2}(Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Labuhanbatu, Indonesia)

²(Sistem Informasi, Fakultas Saint dan Teknologi, Universitas Labuhanbatu, Indonesia)

¹zulkarnainnasution1974@gmail.com, ²evilinitwi@gmail.com, ³henymardianti28@gmail.com

Abstrak. Peningkatan pendapatan melalui produk permen pinang (PERANG) di Desa Teluk Sentosa bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam kepada masyarakat tentang potensi besar produk lokal, terutama pinang, yang dikenal memiliki manfaat kesehatan dan nilai ekonomi yang tinggi. Dalam sosialisasi ini, masyarakat diberikan pelatihan pembuatan permen pinang yang dilakukan secara partisipatif, di mana seluruh proses pengolahan dilakukan bersama-sama dengan panduan dari para ahli. Kegiatan ini dimulai dengan pengenalan manfaat pinang, baik dari sisi kesehatan seperti kandungan antioksidan yang tinggi, maupun dari sisi ekonomi, yang dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga. Melalui kegiatan pelatihan ini, warga desa diajak untuk mengembangkan kreativitas mereka dalam menciptakan varian produk yang lebih menarik dan bernilai jual tinggi. Sebagai langkah selanjutnya, diharapkan produk permen pinang ini dapat masuk ke dalam jaringan distribusi yang lebih besar, termasuk pasar modern dan online, sehingga memberikan dampak ekonomi yang lebih signifikan bagi masyarakat Desa Teluk Sentosa. Program ini juga berencana untuk melibatkan lebih banyak kelompok masyarakat dalam pelatihan lanjutan, sehingga lebih banyak keluarga yang dapat merasakan manfaat ekonomi dari produk inovatif.

Kata Kunci: Pendapatan, permen pinang, ekonomi keluarga

Abstract. *Increasing Income Through Betel Nut Candy Products (PERANG) in Teluk Sentosa Village aims to provide a deep understanding to the community about the significant potential of local products, particularly betel nut, which is known for its health benefits and high economic value. In this outreach program, the community received training on making betel nut candy conducted in a participatory manner, where the entire processing was done together with guidance from experts. The activities began with an introduction to the benefits of betel nut, both from a health perspective, such as its high antioxidant content, and from an economic standpoint, which can enhance household income. Through this training, village residents were encouraged to develop their creativity in creating more attractive and high-value product variants. As a subsequent step, it is hoped that these betel nut candy products can enter larger distribution networks, including modern and online markets, thereby providing a more significant economic impact for the community of Teluk Sentosa Village. This program also plans to involve more community groups in further training, allowing more families to benefit economically from these innovative products.*

Keywords: *Income, betel nut candy, family economy*

PENDAHULUAN

Desa Teluk Sentosa, yang terletak di pesisir timur Sumatera Utara, Indonesia, merupakan wilayah dengan sebagian besar penduduk menggantungkan hidup pada hasil laut dan perkebunan sebagai mata pencaharian utama. Namun demikian, tingkat pendapatan masyarakat, khususnya petani, nelayan, dan pengolah hasil pertanian, masih tergolong rendah (Hidayati et al., 2021). Salah satu potensi lokal yang hingga kini belum dimanfaatkan secara maksimal adalah buah pinang. Pinang yang tumbuh subur di desa ini selama ini hanya

dipasarkan dalam bentuk mentah dengan harga relatif rendah, padahal memiliki beragam manfaat dan dapat diolah menjadi produk bernilai ekonomi tinggi, seperti permen (Putra et al., 2020).

Pembuatan permen pinang menjadi salah satu solusi potensial dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Teluk Sentosa. Produk ini tidak hanya memberikan nilai tambah bagi buah pinang, tetapi juga berpeluang menjadi sumber pendapatan baru dengan prospek pasar yang menjanjikan, baik di tingkat lokal maupun regional. Berdasarkan potensi tersebut, diperlukan sosialisasi dan pemberdayaan masyarakat untuk mengembangkan usaha permen pinang sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi desa (Lestari, 2021). Kegiatan sosialisasi ini mencakup berbagai aspek penting, mulai dari pengenalan potensi buah pinang, proses pembuatan permen, strategi pemasaran, hingga manajemen usaha.

Buah pinang, yang selama ini belum dimanfaatkan secara optimal, sesungguhnya memiliki manfaat besar serta potensi ekonomi yang masih terbuka luas. Selain dapat dikonsumsi langsung, pinang juga dapat diolah menjadi berbagai produk, seperti permen, sirup, hingga obat-obatan tradisional. Pengenalan potensi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pemanfaatan sumber daya lokal secara optimal (Suparti et al., 2020). Melalui kegiatan sosialisasi, masyarakat akan diperkenalkan pada proses pembuatan permen pinang yang mencakup tahapan pemilihan bahan baku, pengolahan, pengemasan, hingga penyimpanan produk. Dengan demikian, masyarakat memperoleh pengetahuan dan keterampilan praktis untuk menghasilkan permen pinang yang berkualitas serta aman dikonsumsi (Sovitriana et al., 2024).

Selain keterampilan produksi, masyarakat juga perlu dibekali dengan pengetahuan mengenai strategi pemasaran yang efektif. Hal ini meliputi cara mengidentifikasi target pasar, menetapkan harga yang tepat, melakukan promosi, serta mengelola distribusi produk (Ismaya et al., 2023). Dengan pemahaman strategi pemasaran yang baik, produk permen pinang diharapkan mampu bersaing tidak hanya di pasar lokal tetapi juga regional. Agar usaha ini berkelanjutan, masyarakat juga perlu diberikan pemahaman tentang manajemen usaha yang baik, mencakup aspek perencanaan, organisasi, pengarahan, dan pengendalian. Untuk memperkuat posisi usaha, masyarakat desa didorong membentuk kelembagaan seperti koperasi atau kelompok usaha bersama, yang dapat membantu dalam hal permodalan, pengadaan bahan baku, pemasaran, dan pengembangan usaha (Purbaya, 2022).

Melalui sosialisasi dan pemberdayaan ini, diharapkan masyarakat Desa Teluk Sentosa mampu meningkatkan pendapatan sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi desa secara berkelanjutan. Selain itu, pemanfaatan potensi lokal berupa buah pinang juga dapat menjaga kelestarian lingkungan serta memperkenalkan produk khas daerah ke pasar yang lebih luas. Permasalahan utama yang dihadapi masyarakat Desa Teluk Sentosa saat ini adalah kurangnya pemahaman mengenai potensi buah pinang. Sebagian besar penduduk belum menyadari bahwa buah ini memiliki nilai ekonomi tinggi jika diolah lebih lanjut. Pinang selama ini hanya dijual mentah dengan harga rendah, sementara pengetahuan tentang cara mengolahnya menjadi produk bernilai tambah, seperti permen, masih minim.

Selain itu, masyarakat desa umumnya belum memiliki keterampilan teknis yang memadai untuk mengolah pinang menjadi produk jadi. Mereka masih kurang memahami cara memilih bahan baku yang baik, melakukan proses pengolahan yang tepat, serta menjaga standar keamanan pangan. Tantangan lain yang dihadapi adalah keterbatasan dalam pemasaran. Banyak masyarakat belum mengetahui cara mengidentifikasi target pasar, menetapkan harga yang kompetitif, melakukan promosi yang efektif, dan mendistribusikan produk secara optimal (Rokhmah & Yahya, 2022). Oleh karena itu, program sosialisasi dan pemberdayaan yang komprehensif sangat diperlukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut. Dengan demikian, masyarakat Desa Teluk Sentosa dapat memanfaatkan potensi buah pinang secara optimal untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka.

METODOLOGI (Material dan Metode)

Artikel ini merupakan hasil kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bertujuan utama memberikan penyuluhan serta mengatasi berbagai permasalahan lingkungan masyarakat sekitar. Kegiatan ini disusun dalam bentuk laporan atas tindakan yang telah dilakukan selama masa KKN berlangsung. Lokasi pengabdian berada di Desa Teluk Sentosa, Kecamatan Panai Hulu, Kabupaten Labuhanbatu. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada kesesuaian antara topik kegiatan dengan kondisi permasalahan yang ada, sehingga diharapkan mampu memberikan peningkatan pendapatan bagi masyarakat setempat.

Sasaran utama pengabdian adalah masyarakat Desa Teluk Sentosa, yang menjadi penerima manfaat dari program lanjutan berupa penyuluhan dan praktik langsung. Program kegiatan dirancang untuk memberikan pengetahuan sekaligus keterampilan praktis kepada masyarakat, sehingga mereka dapat mengaplikasikan hasil penyuluhan dalam kehidupan

sehari-hari. Selama pelaksanaan, kegiatan ini didukung oleh berbagai pihak yang turut berperan aktif dalam menyukseskan program, antara lain perangkat desa, karang taruna remaja, serta elemen masyarakat lainnya. Tahapan atau prosedur kegiatan ini digambarkan secara sistematis pada Figur 1.



Figur 1. Prosedur kegiatan

Pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa langkah sistematis. Pada tahap awal, kegiatan dimulai dengan observasi lapangan untuk memahami dan mengenali permasalahan yang ada di Desa Teluk Sentosa. Setelah itu, dilakukan persiapan yang matang, baik dalam hal program maupun berbagai ketentuan lainnya. Selanjutnya, tim menyusun jadwal pelaksanaan dan tindakan yang akan dilakukan. Pada tahap akhir, peneliti menyimpulkan dan menganalisis hasil perubahan yang terjadi selama kegiatan berlangsung.

Dalam pengumpulan data, pengabdian ini memanfaatkan sumber-sumber informasi secara primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan masyarakat, observasi lapangan, serta dokumentasi kegiatan yang dilakukan. Sedangkan sumber data sekunder berasal dari berbagai artikel ilmiah yang relevan sebagai pendukung hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi Pelatihan Pembuatan permen pinang

Sebelum kegiatan sosialisasi dan pelatihan dilaksanakan, dilakukan persiapan bahan untuk pembuatan permen pinang, diantaranya: a) Buah Pinang: Pilih buah pinang yang matang dengan warna kecokelatan dan tekstur yang keras. Buah pinang yang berkualitas akan menghasilkan permen dengan rasa yang lebih enak dan tekstur yang baik; b) Gula Pasir: Digunakan untuk memberikan rasa manis pada permen. Gula pasir juga membantu dalam proses karamelisasi yang akan memberikan warna coklat pada permen. c) Air: Berfungsi untuk melarutkan gula dan memudahkan proses karamelisasi; d) Pewarna Makanan (opsional): Untuk memberikan variasi warna pada permen. Pewarna ini sebaiknya berbahan dasar alami agar tetap aman dikonsumsi; e) Pengawet Alami (opsional): Seperti asam sitrat atau garam, untuk memperpanjang umur simpan permen.

Alat-alat yang dibutuhkan dalam pembuatan permen pinang diantaranya panci (untuk merebus buah pinang dan mencampur bahan), saringan (untuk menyaring ampas pinang setelah

direbus); pengaduk kayu (untuk mengaduk campuran permen agar tidak lengket, talenan dan pisau (untuk memotong buah pinang sebelum direbus, dan cetakan permen: Untuk membentuk permen menjadi bentuk yang diinginkan.

Langkah-langkah dalam pembuatan permen pinang adalah sebagai berikut.

- a. Persiapan Buah Pinang: Pilih dan Cuci Buah Pinang: Pilih buah pinang yang sudah matang dan berwarna kecokelatan. Cuci buah pinang hingga bersih untuk menghilangkan kotoran dan debu yang menempel. Rebus Buah Pinang: Masukkan buah pinang ke dalam panci berisi air mendidih. Rebus selama 30-45 menit atau hingga buah pinang menjadi lunak dan mudah dihaluskan. Pemisahan Buah Pinang: Setelah direbus, tiriskan buah pinang dan biarkan dingin sejenak. Pisahkan daging buah pinang dari bijinya menggunakan pisau. Haluskan daging buah pinang dengan menggunakan blender atau secara manual dengan menumbuknya hingga menjadi pasta.
- b. Pembuatan Adonan Permen: Larutkan Gula: Masukkan gula pasir ke dalam panci dan tambahkan sedikit air. Panaskan dengan api kecil sambil terus diaduk hingga gula larut dan berubah menjadi karamel dengan warna coklat keemasan. Tambahkan Pasta Pinang: Setelah gula berubah menjadi karamel, masukkan pasta pinang yang telah dihaluskan ke dalam panci. Aduk secara perlahan hingga semua bahan tercampur rata. Proses Karamelisasi: Terus aduk campuran gula dan pasta pinang hingga mengental. Pastikan api tidak terlalu besar agar campuran tidak gosong. Apabila ingin menambahkan pewarna makanan, masukkan pada tahap ini dan aduk hingga warna tercampur rata. Tambahkan Pengawet (opsional): Jika ingin memperpanjang umur simpan permen, tambahkan sedikit pengawet alami seperti asam sitrat atau garam.
- c. Pembentukan Permen: Persiapkan Cetakan: Siapkan cetakan permen yang telah diolesi sedikit minyak agar permen tidak lengket saat dikeluarkan. Tuang Adonan: Tuang adonan permen yang masih panas ke dalam cetakan. Pastikan cetakan terisi penuh dan rata. Biarkan adonan dalam cetakan hingga dingin dan mengeras. Penyimpanan: Setelah permen mengeras, keluarkan dari cetakan dan bungkus dalam plastik atau wadah kedap udara untuk disimpan. Permen pinang siap untuk dinikmati.

Beberapa tips tambahan untuk mendapatkan hasil permen pinang yang baik di antaranya:

- a. Gunakan buah pinang yang segar dan berkualitas untuk mendapatkan rasa permen yang lebih enak dan aroma yang khas.

- b. Kontrol Api: Jaga agar api tetap kecil selama proses karamelisasi untuk menghindari gosong dan memberikan warna yang merata pada permen.
- c. Variasi Rasa: Anda bisa menambahkan bahan lain seperti jahe atau kayu manis untuk memberikan rasa yang berbeda pada permen pinang.

Dengan langkah-langkah di atas, permen pinang yang dihasilkan tidak hanya lezat tetapi juga memiliki nilai ekonomi tinggi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Teluk Sentosa. Permen ini dapat dijual sebagai oleh-oleh khas atau dipasarkan lebih luas untuk meningkatkan pendapatan desa.



Figur 2. Produk Permen Pinang dan kegiatan sosialisasi permen PERANG

Pengemasan Produk Permen Pinang

Kemasan adalah elemen penting yang tidak hanya melindungi produk tetapi juga meningkatkan daya tarik dan nilai jualnya. Dalam konteks permen pinang yang diproduksi oleh masyarakat Desa Teluk Sentosa, kemasan berperan penting dalam membedakan produk ini dari produk sejenis di pasaran. Kemasan yang menarik dan informatif dapat menarik perhatian konsumen, meningkatkan persepsi kualitas, serta memperkuat citra produk sebagai oleh-oleh khas daerah.

Beberapa aspek penting dalam merancang kemasan permen pinang meliputi:

- a. **Desain Visual:** Desain kemasan harus menarik dan mencerminkan karakteristik produk. Penggunaan warna-warna yang cerah dan gambar yang menggambarkan buah pinang dapat memperkuat identitas produk. Selain itu, logo dan nama merek yang menarik juga bisa menjadi daya tarik tambahan.
- b. **Bahan Kemasan:** Bahan kemasan harus dipilih dengan mempertimbangkan ketahanan produk dan dampaknya terhadap lingkungan. Kemasan yang ramah lingkungan seperti kertas daur ulang atau plastik biodegradable bisa menjadi pilihan yang baik, terutama jika dipasarkan ke segmen konsumen yang peduli lingkungan.

- c. **Informasi Produk:** Kemasan juga harus menyertakan informasi yang jelas tentang produk, seperti komposisi bahan, tanggal kedaluwarsa, dan cara penyimpanan. Informasi ini penting untuk memastikan konsumen merasa aman dan nyaman saat membeli produk.

Pemasaran Produk

Strategi Pemasaran Permen Pinang : Strategi pemasaran yang efektif adalah kunci untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan permen pinang. Berikut adalah beberapa strategi pemasaran yang dapat diterapkan.

- a. **Pemasaran Digital:** Menggunakan platform digital seperti media sosial, situs web, dan e-commerce untuk mempromosikan permen pinang adalah langkah penting. Media sosial seperti Instagram, Facebook, dan TikTok dapat digunakan untuk membangun brand awareness dan menjangkau konsumen yang lebih luas. Pemasaran digital juga memungkinkan interaksi langsung dengan konsumen, yang dapat meningkatkan loyalitas dan kepercayaan terhadap produk.
- b. **Pemasaran Lokal:** Mengembangkan jaringan pemasaran lokal melalui toko-toko oleh-oleh, pasar tradisional, dan warung-warung di sekitar Desa Teluk Sentosa juga efektif untuk memperkenalkan permen pinang kepada masyarakat setempat dan wisatawan. Mengadakan event atau bazar di desa dapat menjadi sarana untuk menarik perhatian konsumen baru dan mempromosikan produk secara langsung.
- c. **Kerja Sama dengan Pengusaha Lokal:** Bermitra dengan restoran, hotel, dan tempat wisata lokal untuk menjual permen pinang sebagai oleh-oleh khas desa bisa menjadi strategi pemasaran yang efektif. Hal ini tidak hanya memperluas distribusi tetapi juga memperkuat identitas permen pinang sebagai produk lokal yang berkualitas.
- d. **Sertifikasi dan Labelisasi:** Memperoleh sertifikasi produk dari badan terkait (seperti BPOM atau halal) dapat meningkatkan kepercayaan konsumen. Selain itu, labelisasi yang menunjukkan permen pinang sebagai produk lokal atau organik dapat menarik segmen pasar tertentu yang mencari produk-produk dengan nilai tambah tersebut.

Peningkatan Pendapatan Melalui Diversifikasi dan Inovasi

Peningkatan pendapatan masyarakat Desa Teluk Sentosa melalui produksi permen pinang dapat dicapai dengan melakukan diversifikasi produk dan inovasi pemasaran. Diversifikasi produk bisa dilakukan dengan mengembangkan varian rasa baru, seperti permen

pinang dengan rasa jahe, coklat, atau pandan, yang dapat menarik minat konsumen yang lebih luas.

Inovasi dalam proses produksi, seperti penggunaan teknologi modern untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas produk, juga penting. Dengan teknologi yang tepat, produksi dapat ditingkatkan, sehingga memenuhi permintaan yang lebih besar dan membuka peluang ekspor ke luar daerah. Selain itu, upaya untuk memperkenalkan permen pinang sebagai oleh-oleh khas dan produk unggulan desa dapat meningkatkan nilai jual dan daya saing produk di pasar yang lebih luas. Dengan strategi pemasaran yang tepat, produk ini tidak hanya bisa meningkatkan pendapatan individu tetapi juga kontribusi terhadap perekonomian desa secara keseluruhan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kemasan yang baik dan strategi pemasaran yang efektif adalah kunci sukses dalam meningkatkan penjualan permen pinang dari Desa Teluk Sentosa. Dengan fokus pada inovasi produk, diversifikasi, dan pemasaran digital, permen pinang dapat menjadi sumber pendapatan yang signifikan bagi masyarakat setempat. Ini tidak hanya akan meningkatkan kesejahteraan ekonomi tetapi juga memperkuat identitas budaya dan ekonomi Desa Teluk Sentosa sebagai produsen permen pinang berkualitas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Kepala Desa beserta seluruh perangkat desa yang telah menerima mahasiswa dengan sangat baik. Kami juga berterima kasih atas dukungan, arahan, dan bimbingan yang diberikan selama kami menjalankan program-program KKN di desa Teluk Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu.

REFERENSI

- Putra, A. I., Fajar, N., Helmita, R., Haris, V., Idrus, H. & Sari, M. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna dalam Pengolahan Potensi Lokal di Nai Tanjung Bonai Aur. *Jurnal Abdimas ADPI Sains Dan Teknologi*, 1(2), 16–19. <https://doi.org/10.47841/saintek.v1i2.229>
- Hidayati, S. A., Wahyulina, S., Suryani, E., & Oktariyani, G. A. S. (2021). Peningkatan Nilai Ekonomi Hasil Perkebunan (Pisang) Menjadi Produk Olahan (Permen Jelly) Untuk

Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Kotaraja Kecamatan Sikur Lombok Timur. *Jurnal Abdimas Sangkabira*, 2(1), 57–68. <https://doi.org/10.29303/abdimassangkabira.v2i1.70>

Ismaya, B., Prasetya, Y. B., Utami, B., Hidayat, M. S., & Setyariningsih, E. (2023). Pelatihan Pemasaran dan Distribusi UMKM. *SABAJAYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 228–233. <https://doi.org/10.59561/sabajaya.v1i4.173>

Lestari L, Kasanah, Y., Luxsmawati, F., Safitri, U. & Suryana, A. K .H. (2021). *Pemanfaatan Buah Pepaya Untuk Produk Permen Sebagai Upaya Diversifikasi Pangan Di Kecamatan Cepogo*. *Jurnal Krida Cendikia* 3(2), 30–34.

Suparti, Muqorobin, M.M., Wahyuningsih, D., Khoirunnisa, S. I., Setiawan, F. A, Handayani, V. (2020). Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Melalui Pendampingan Ukm Permen Susu Rintisan BUMDes Desa Gogodeso Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar. *Jurnal Graha Pengabdian*, 2(1): 78-86.

Purbaya, M. (2022). *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Batik Mukti Rahayu Perspektif Ekonomi Islam Desa Sidomukti Kabupaten Magetan*. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/22118>

Rokhmah, B. E., & Yahya, I. (2022). Tantangan, Kendala, Dan Kesiapan Pemasaran Online Ukm Di Desa Nglebak, Kecamatan Tawangmangu, Kabupaten Sukoharjo. *Filantropi : Jurnal Manajemen Zakat Dan Wakaf*, 1(1), 20–31. <https://doi.org/10.22515/finalmazawa.v1i1.2363>

Sovitriana, R., Budilaksono, S., Trinawati, N., & Maulana, A. (2024). Sosialisasi dalam Meningkatkan Motivasi Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha Pada Ibu-Ibu UMKM dan PKK di Kelurahan Cisarua Kota Sukabumi. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(1), 219–227. <https://doi.org/10.33379/icom.v4i1.3953>

Diterima: 12 Desember 2024 | Disetujui: 31 Desember 2025 | Diterbitkan: 31 Desember 2025

How to Cite:

Nasution, Z., Eviliani, T., Mardianti, H. (2025). Peningkatan Pendapatan Masyarakat Dengan Produk Permen Pinang (Perang) Pada Desa Teluk Sentosa. *Minda Baharu*, 9(2), 357-365. [Doi. 10.33373/jmb.v9i2.7203](https://doi.org/10.33373/jmb.v9i2.7203)